

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi praktik perencanaan, implementasi, dan *monitoring* dana otsus di Kabupaten Yahukimo dan untuk mengevaluasi serta mengidentifikasi kendala pengelolaan dana otsus bidang pendidikan dan kesehatan pada Pemerintah Kabupaten Yahukimo.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Objek penelitian ini adalah Pemerintah Kabupaten Yahukimo. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan rewiu dokumen yang kemudian dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa praktik perencanaan implementasi dan *monitoring* dana otsus bidang pendidikan dan kesehatan di Kabupaten Yahukimo telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, tetapi masih kurang tepat sasaran dan masih mempunyai kelemahan karena kesejahteraan OAP belum dicapai mengingat beberapa program belum, bahkan tidak dapat dilaksanakan dengan maksimal karena kendala keterbatasan anggaran. Adapun beberapa kendala Pemerintah Kabupaten Yahukimo dalam mengelola dana otsus bidang pendidikan dan kesehatan adalah 1) sasaran program yang belum tepat, 2) program yang diusulkan terkendala pada menu aplikasi otsus, 3) keterbatasan anggaran, 4) wilayah kerja yang luas yang menjadikan *monitoring* dan evaluasi tidak dapat dilakukan secara maksimal, 5) keterlambatan transfer dana otsus dari pusat, 6) keterbatasan pengetahuan SDM sehingga kurang memahami pengaturan pengelolaan dana otsus hingga menyebabkan tujuan pemenuhan kesejahteraan masyarakat tidak dapat dicapai secara optimal.

Penelitian ini menggunakan *stewardship theory* atau teori *stewardship*. Teori *stewardship* merupakan salah satu pandangan baru tentang cara mengelola organisasi dan personel-personel yang terkait di dalamnya. Konsep kebersamaan (*collectivity*), kemitraan pemberdayaan (*empowerement*), saling percaya, dan pelayanan adalah konsep-konsep yang dikembangkan dalam pendekatan ini.

Penelitian ini memiliki keterbatasan berkenaan dengan gambaran pengelolaan dana otsus di Kabupaten Yahukimo karena pada saat penelitian ini dilakukan beberapa pegawai SKPD/OPD telah dimutasi dan juga tidak bersedia diwawancarai sehingga peneliti hanya dapat melakukan wawancara dengan informan yang bertugas saat ini.

Kata kunci: Pengelolaan Dana Otonomi Khusus, Pendidikan, Kesehatan.

ABSTRACT

This study aims to evaluate and identify the planning, implementation, and monitoring practices as well as constraints in managing the special autonomy funds in the fields of education and health in Yahukimo District Government.

This qualitative study applied a case study approach, with the research object being the Yahukimo District Government. Data were collected through interviews and review of documents which were then analyzed using the Miles and Huberman model.

Based on the results of this study, it can be concluded that the planning, implementation, and monitoring of the special autonomy funds in the fields of education and health in Yahukimo District have been carried out in accordance with applicable regulations, but are still not on target and have a number of weaknesses. This is because the welfare of the Indigenous Papuans (*Orang Asli Papua/OAP*) has not been achieved, considering that some of the programs have not or even cannot be implemented optimally due to budget constraints. Meanwhile, the obstacles encountered by the Yahukimo District Government in managing the special autonomy funds in the fields of education and health are: 1) inappropriate program goals; 2) problems in the special autonomy application menu for the proposed program; 3) budget limitations; 4) a large working area which makes monitoring and evaluation not optimal; 5) delays in the transfer of special autonomy funds from the central government; and 6) limited knowledge of human resources in understanding the management of the special autonomy funds, thus hindering optimal fulfillment of community welfare.

This study used stewardship theory which is a new perspective on how to manage an organization and the personnel involved. This theory develops the concepts of collectivity, empowerment, mutual trust, and service.

This study is limited in the depiction of the management of special autonomy funds in Yahukimo District. At the time of this study, several employees of the Regional Apparatus Work Unit/Regional Apparatus Organization (*Satuan Kerja Perangkat Daerah/Organisasi Perangkat Daerah;SKPD/OPD*) have been transferred and were not willing to be interviewed. Therefore, the interviews could only be conducted with informants who were on duty.

Keywords: Management of Special Autonomy Funds, Education, Health.